

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 2 MAGELANG**



Disusun Oleh:

Nama : Novita Puji Hastanti
NIM : 7101409109
Program Studi : Pendidikan Ekonomi Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dr. Awalya, M.Pd, Kons.
NIP. 1960110 198710 2 001

Drs. M Arief Fauzan B, M. Pd. Si
NIP. 19620131 198503 1 008

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA Negeri 2 Magelang.

Laporan ini merupakan hasil dari PPL 2 yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktik belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus pelindung pelaksana PPL, Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si
 2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung Jawab Pelaksana PPL, Drs. Masugino, M.Pd
 3. Koordinator Dosen Pembimbing PPL SMA Negeri 2 Magelang, Dr. Awalya, M.Pd, Kons.
 4. Dosen Pembimbing PPL Jurusan Pendidikan Ekonomi di SMA Negeri 2 Magelang, Drs. Tarsis Tarmudji, M.M.
 5. Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Magelang yang telah menerima kedatangan kami dengan baik, Drs. M Arief Fauzan B, M. Pd. Si
 6. Koordinator Guru Pamong SMA Negeri 2 Magelang, Sudarmono, S.Pd
 7. Guru Pamong Mata Pelajaran Ekonomi yang telah memberikan bimbingan dan arahnya selama PPL di SMA Negeri 2 Magelang, Siti Rosidah, S.E
 8. Bapak/ Ibu guru beserta seluruh staf akademik SMA Negeri 2 Magelang yang telah mendukung kelancaran proses PPL.
 9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMA Negeri 2 Magelang yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
 10. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMA Negeri 2 Magelang yang selalu memberikan dukungan dan semangat menjadi calon guru teladan.
- Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan restu dari Tuhan Yang Maha Esa. Besar harapan kami semoga kegiatan PPL

ini memberikan manfaat kepada penulis dan pihak-pihak yang telah berperan pada telaksananya Praktek Pengalaman Lapangan 2 ini.

Magelang, Oktober 2012

Praktikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi Universitas Negeri Semarang. Salah satu tugas Unnes adalah menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagaimana disebut diatas, wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi yaitu melalui kegiatan PPL.

PPL bertujuan untuk membina serta menciptakan calon tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan yang sebenarnya.

Program Pengalaman Lapangan yang kami laksanakan di SMA Negeri 2 Magelang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di Unnes yang akan diterapkan di lapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan kami dan sesuai dengan bidang studi yang kami ikuti meliputi:

1. Telaah kurikulum,
2. Perencanaan pengajaran akuntansi,
3. Strategi belajar mengajar akuntansi,
4. Evaluasi pembelajaran akuntansi.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan beberapa kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat PPL

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Selain itu pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan di tempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan
 - b. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan terjalin kerjasama yang baik antara sekolah dengan Unnes.
 - c. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang akan dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai di instansi dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

1. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antar lain: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatihan, dan tenaga kependidikan lainnya.

- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
- d. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
- e. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
- f. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar serta pelatih dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

2. Dasar Hukum

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

- a. SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 10/0/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- b. SK Dirjen Dikti Depdiknas No.056/4/1996 tentang pedoman program pengalaman lapangan bagi mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia.

3. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi tersebut. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalam Lapangan.

C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Mata kuliah praktik pengalaman lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi :

1. Mahasiswa program S1 reguler prajabatan
2. Mahasiswa program S1 reguler dalam jabatan
3. Mahasiswa program S1 transfer, dan
4. Mahasiswa program S1 penyetaraan.

Mata kuliah praktek pengalaman lapangan mempunyai bobot kredit 6 satuan kredit semester (SKS) yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Satu SKS untuk mata kuliah praktek dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan : 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam.

Praktek pengalaman lapangan tahap I (PPL I) dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal 4 (empat) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan. Pada jurusan-jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri. Sedangkan pada praktek pengalaman lapangan 2 dengan bobot 4 SKS dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya. PPL 2 diikuti oleh mahasiswa yang telah mengikuti dan lulus dalam PPL 1.

D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - c. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - d. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan Masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila.

- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang di jadwalkan.

F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

1. Pengertian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.

2. Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dibawah koordinasi dan

supervisidinas pendidikan atau kantor departemen agama Kabupaten/ kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.
6. Belajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antar kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

G. Visi dan Misi Sekolah Latihan

Visi dan Misi SMA Negeri 2 Magelang adalah sebagai berikut:

Visi : Berprestasi, Berimtaq, dan Berbudaya

Misi :

1. Menumbuhkan rasa dan tanggung jawab untuk berprestasi.
2. Mengefektifkan belajar mengajar.
3. Memberdayakan perpustakaan sekolah.
4. Mengadakan kerjasama dengan para ahli/ lembaga bimbingan untuk memberikan bimbingan seleksi penerimaan mahasiswa baru.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 2 Magelang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMA Negeri 2 Magelang, yang berlokasi di Jalan Jend. Urip Sumoharjo, Wates, Kota Magelang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 Juli sampai dengan 26 Juli 2012.
 - b. Upacara Penerimaan
Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat Unnes pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan Inti
 - a. Pengenalan lapangan
Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 2 Magelang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 1 Agustus 2012 – 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengalaman lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.
 - b. Pengajaran terbimbing
SMA Negeri 2 Magelang menggunakan kurikulum KTSP. SMA Negeri 2 Magelang menjadi sekolah berkategori RSKM (Rintisan Sekolah Kategori Mandiri). Praktikan merasa perlu untuk mengetahui

lebih mendalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru Ekonomi dan Akuntansi yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran terbimbing di kelas dengan bimbingan guru pamong yang di laksanakan selama kurang lebih dua minggu. Kemudian setelah dirasa cukup oleh guru pamong yang bersangkutan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di depan kelas secara mandiri.

Praktikan juga mempunyai tugas keguruan lainnya selain pengajaran terbimbing yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Magelang yaitu membuat perangkat pembelajaran.

c. Pengajaran Mandiri

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke enam sampai minggu ke sembilan. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Magelang antara lain setiap satu minggu sekali yaitu hari Senin diadakan upacara bendera, dan setiap hari jumat diadakan senam bersama. Selain itu, mahasiswa PPL menjadi bagian dari panitia pengawas Ujian Tengah Semester (UTS) Tahun Pelajaran 2012/2013 pada tanggal 8-13 Oktober 2012.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru (praktikan) harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar antara lain:

1. Membuka Pelajaran

Keterampilan membuka pelajaran dilakukan dengan cara praktikan memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan memperhatikan tempat duduk siswa. Hal ini bertujuan agar siswa terkonidisi baik dan siap untuk mengikuti pelajaran Ekonomi dan Akuntansi. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian motivasi serta membangkitkan daya ingat siswa pada materi sebelumnya yang masih terkait.

2. Komunikasi dengan Siswa

Praktikan selalu berusaha untuk dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa sehingga siswa akan lebih mudah menyerap materi pelajaran yang disampaikan oleh praktikan. Dengan demikian proses belajar mengajar akan menjadi lebih aktif, komunikatif, dan interaktif antara guru dengan siswa.

3. Penggunaan Metode Pembelajaran

Dalam pengajaran mandiri praktikan menggunakan metode-metode pembelajaran yang cocok dan sesuai dengan materi yang diajarkan.

4. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Ekonomi dan Akuntansi adalah LCD dan Whiteboard. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan.

5. Variasi Dalam Pembelajaran

Adapun variasi pembelajaran yang diterapkan oleh praktikan meliputi memberikan penjelasan materi pelajaran dengan volume suara yang keras, memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa, memberikan kesempatan siswa untuk berfikir dan mengerjakan latihan baik mandiri maupun berkelompok, melayangkan pandangan ke seluruh ruang kelas agar semua siswa merasa diperhatikan, serta praktikan selalu berjalan berkeliling untuk memberikan bantuan individual maupun kelompok.

6. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan yang dilakukan praktikan yaitu dengan mengucapkan “ya, betul”, “bagus, kamu sudah mengerti”, atau “cerdas” dan lain-lain apabila siswa sudah dapat mengerjakan tugasnya, dan membantu memberikan konsultasi secara individu jika ada siswa merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas. Hal ini diharapkan agar siswa berbuat lebih baik.

7. Menulis di papan tulis

Praktikan selalu berusaha menulis di papan tulis dengan huruf yang jelas dan rapi agar lebih mudah dibaca dan dipahami siswa yang duduk di belakang.

8. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancer adalah kondisi KBM yang sangat diharapkan oleh guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar, agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan oleh praktikan diantaranya adalah berikut:

- a) Mengkondisikan siswa untuk duduk di depan apabila bangku di barisan depan kosong.
- b) Praktikan tidak hanya berdiri di depan kelas sewaktu proses pembelajaran berlangsung, kadang ditengah, kadang di belakang, dan kadang di pinggir.
- c) Memperhatikan siswa-siswa yang pikirannya tidak konsentrasi atau sedikit membuat gaduh dengan memberikan pertanyaan atau menegurnya secara langsung.

9. Memberikan Pertanyaan

Praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa dengan baik dengan cara dipanggil secara bergantian atau dengan kesadaran siswa sendiri.

10. Menilai Hasil Belajar

Evaluasi dilakukan dengan memberikan soal-soal dan pekerjaan rumah setiap akhir sub pokok bahasan.

11. Menutup Pelajaran

Praktikan memberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan kepada siswa ataupun menjelaskan mekanisme tugas yang diberikan.

D. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Administrasi Pembelajaran

Pembuatan administrasi pembelajaran dimulai dari dengan pengembangan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan pada saat pengajaran di kelas.

2. Proses Belajar Mengajar

Di sekolah latihan, praktikan mengajar di kelas X dan XI IPS selama melaksanakan tugas praktikan di sekolah. Materi yang diajarkan praktikan di kelas X yaitu: masalah ekonomi, biaya peluang dan sehari-hari dan sistem ekonomi. Sedangkan pada kelas XI IPS materi yang diajarkan yaitu: persamaan akuntansi dan laporan keuangan. Dalam KBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas, postest, serta mengadakan penilaian dan menganalisis nilai tersebut.

E. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Frekuensi bimbingan bersama guru pamong cenderung lebih banyak dibandingkan dengan dosen pembimbing karena setiap hari bertemu dengan guru pamong.

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Praktikan selalu bertanya kepada guru pamong mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru pamong selalu mengikuti proses belajar mengajar di kelas dan memberikan penilaian, umpan balik maupun berupa kritik dan saran agar pengajaran berikutnya menjadi lebih baik.

Hal-hal yang dikoordinasikan meliputi:

- a. Bahan mengajar
- b. Pembuatan RPP
- c. Pemberian tugas
- d. Penggunaan media pembelajaran
- e. Penggunaan metode pembelajaran

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Hal-hal yang dikoordinasikan meliputi:

- a. Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan.
- b. Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.
- c. Informasi-informasi terbaru baik baik dari sekolah latihan maupun UPT.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor Pendukung

- a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- b. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu objektif dalam melaksanakan evaluasi.
- c. Fasilitas sekolah SMA Negeri 2 Magelang cukup mendukung dalam KBM, diantaranya adalah tersedianya LCD disetiap ruang kelas yang membantu proses pembelajaran.
- d. Penyediaan tempat khusus untuk para praktikan PPL sehingga memungkinkan untuk dilakukannya diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL secara terbuka.
- e. Kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL.

2. Faktor Penghambat

- a. Kemampuan praktikan yang masih minim dalam menangani masalah siswa yang mengganggu jalannya pembelajaran sehingga dalam pelajaran kadang masih kurang efektif.
- b. Kurangnya pemahaman praktikan terhadap tugas dan tanggung jawab selama di sekolah latihan.
- c. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pengajaran yang maksimal.

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL 2 di SMA Negeri 2 Magelang, maka praktikan dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa:
 - a. Menguasai bahan atau materi,
 - b. Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan,
 - c. Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif, dan
 - d. Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL
 - a. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
 - b. Senantiasa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.

2. Untuk Pihak Sekolah

Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu praktikan menyarankan kepada pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan.

3. Untuk pihak UPT

Pihak UPT agar memperhatikan masalah waktu pelaksanaan agar tidak mengganggu jalannya pelaksanaan PPL, karena ada kalanya waktu kegiatan PPL bertabrakan dengan kegiatan yang telah ditentukan oleh Unnes.

REFLEKSI DIRI

Nama : Novita Puji Hastanti

NIM : 7101409109

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ekonomi/ Pendidikan Ekonomi Akuntansi

Fakultas : Fakultas Ekonomi

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa program studi kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL dibagi menjadi 2 (dua) tahap, yaitu praktik pengalaman lapangan 1 dan praktik pengalaman lapangan 2. Dalam kegiatan PPL 1 mahasiswa wajib melaksanakan observasi di sekolah latihan. Observasi ini meliputi keadaan sekolah latihan dan sekitarnya. Diharapkan melalui observasi ini mahasiswa praktikan mampu berinteraksi dan dapat berpartisipasi dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa praktikan dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS tanpa nilai D dan juga mata kuliah yang berkaitan dengan pendidikan. Sebelum diterjunkan, mahasiswa telah mengikuti microteaching serta pembekalan PPL. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 bertempat di SMA Negeri 2 Magelang yang beralamat di Jl. Urip Sumoharjo Magelang. Kegiatan PPL 1 telah memberikan banyak gambaran tentang kondisi fisik dan lingkungan sekolah. observasi saat pemodelan memberikan pengalaman langsung kepada praktikan bagaimana cara guru membelajarkan siswa, dan juga aktifitas siswa saat pembelajaran. Praktikan dapat mengetahui model serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pemodelan yang digunakan sebagai salah satu referensi untuk menyusun perangkat dan juga metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan PPL 2.

Saya selaku praktikan diberi kesempatan untuk dapat berlatih mengajar di SMA Negeri 2 Magelang dan khususnya lebih berkonsentrasi di kelas X dan XI dengan mengampu 2 kelas yaitu kelas X-E dan XI IPS-1. Adapun selama melakukan PPL 1 ini yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1) Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Ekonomi dan Akuntansi

a) Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran Ekonomi

Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran penting, dimana pada kelas X selama satu minggu siswa mendapatkan dua jam pelajaran Ekonomi. Mata pelajaran Ekonomi mencakup perilaku ekonomi dan kesejahteraan yang berkaitan dengan masalah ekonomi yang terjadi di

lingkungan kehidupan terdekat hingga lingkungan terjauh meliputi aspek perekonomian, ketergantungan, spesialisasi dan pembagian kerja, perkoperasian, kewirausahaan, akuntansi dan manajemen.

Kesulitan yang saya amati dalam pembelajaran ekonomi adalah materi pelajaran ekonomi yang berupa teori menjadikan siswa cenderung menghafal dalam kegiatan pembelajaran Ekonomi sehingga siswa menjadi lebih cepat lupa.

b) Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran Akuntansi

Akuntansi sebagai salah satu mata pelajaran yang berfungsi mengembangkan kemampuan berhitung, kemampuan bahasa, dan kemampuan menganalisis. Oleh karena itu siswa diharapkan memiliki penguasaan mata pelajaran Akuntansi agar dapat melakukan proses penyusunan laporan keuangan secara benar berdasarkan prinsip-prinsip berterima umum.

Dalam mempelajari pelajaran akuntansi siswa sering mengalami kesulitan karena kebanyakan siswa menganggap akuntansi adalah mata pelajaran yang sulit, penuh dengan hitungan dan analisa yang tajam.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SMA Negeri 2 Magelang tengah melakukan pembangunan dan penambahan ruangan. Sarana dan prasarana yang disediakan guna mendukung kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 2 Magelang sudah memadai. Gedung sekolah yang baik dan fasilitas-fasilitas sekolah seperti area hotspot di lingkungan sekolah, LCD di ruang kelas, buku pegangan siswa, LKS, buku pegangan guru, perpustakaan, laboratorium, dan masjid. Oleh karena itu ketersediaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Magelang termasuk dalam kategori sangat baik sehingga sangat mendukung berlangsungnya proses pembelajaran Ekonomi dan Akuntansi di sekolah.

3) Kualitas Guru Pamong

Guru pamong mata pelajaran Ekonomi dan Akuntansi adalah Siti Rosidah, S.E, beliau adalah sosok guru yang mempunyai penampilan yang baik, berwibawa, berpengalaman, dan menjunjung kedisiplinan. Beliau menguasai konsep ekonomi dan akuntansi serta mengerti perkembangan siswa sehingga dapat memperlakukan siswa sebagaimana mestinya. Beliau juga mampu merangsang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga suasana kelas menjadi aktif.

4) Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 2 Magelang adalah sangat baik. Hal ini didukung dengan adanya guru-guru yang berkompeten dan tersedianya sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran di SMA Negeri 2 Magelang.

5) Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan saya selaku praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat minim. Karena itu

praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang berkompeten.

6) Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi di SMA Negeri 2 Magelang, saya selaku praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan keadaan dan kegiatan yang berlangsung di sekolah dan keadaan lingkungan sekolah. Saya memperoleh banyak informasi mengenai bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah, sehingga secara tidak langsung praktikan lebih siap melaksanakan PPL 2.

7) Sarana Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saya selaku praktikan di SMA Negeri 2 Magelang berharap agar SMA Negeri 2 Magelang terus meningkatkan kualitas pembelajaran. Sarana dan prasarana seperti alat peraga dan media sebaiknya dimanfaatkan dengan baik guna menunjang kegiatan pembelajaran.

Saran bagi UNNES agar kegiatan pembekalan yang dilaksanakan pada tahun yang akan datang lebih baik dan lebih berkualitas serta lebih baik dalam melaksanakan koordinasi kegiatan PPL.

Magelang, 9 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Siti Rosidah, S.E
NIP. 19690118 200312 2 005

Novita Puji Hastanti
NIM. 7101409109